

Pelaksanaan Program Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik

Kaira Junita^{1*}, Abdullah Idi², Amir Rusdi³

¹Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

^{*}Corresponding Author Email: kairajunita3@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program tahsin dan tahfidz Al-Qur'an, kontribusinya dalam pembentukan karakter, dan karakter yang terbentuk setelah pelaksanaan program tahsin dan tahfidz Al-Qur'an. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini di Lembaga Pembelajaran Terpadu Nurul Ilmi Banyuasin. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data-data penelitian diperoleh dilakukan uji keabsahan data dengan teknik triangulasi yang meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Kemudian analisis data yang digunakan adalah melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil yang diperoleh: 1) Pelaksanaan program tahsin dan tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Terpadu Nurul Ilmi Banyuasin diawali dari berdo'a, muraja'ah hafalan dengan menggunakan metode talqin, setoran hafalan yang dilakukan peserta didik menggunakan metode tasmi', dan adanya evaluasi terhadap kemampuan hafalan peserta didik, metode dan pembelajaran yang digunakan guru dalam menghafal Al-Qur'an, dan pencapaian target peserta didik. 2) Pelaksanaan program tahsin dan tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Terpadu Nurul Ilmi Banyuasin memberikan kontribusi dalam pembentukan karakter religius, kedisiplinan, dan sikap tanggung jawab peserta didik. 3) Karakter yang terbentuk pada peserta didik setelah mengikuti program tahsin dan tahfidz Al-Qur'an adalah religius terlihat dari peserta didik selalu berdo'a, berwudhu sebelum belajar, shalat dhuha dan dzuhur berjamaah. Disiplin terlihat dari peserta didik datang tepat waktu dan disiplin dalam menghafal dan menyetorkan hafalannya. Tanggung jawab terlihat dari kesungguhan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an, menyetorkan dan mengulangi hafalannya. Namun, dalam mengerjakan tugas masih terdapat peserta didik yang lupa dalam mengerjakannya.

Kata Kunci: Pembentukan karakter, Peserta didik, Program tahsin dan tahfidz Al-Qur'an.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan modal utama untuk menghadapi kasus-kasus yang terjadi di lingkungan sekolah saat ini, misalnya kasus-kasus pelanggaran yang marak terjadi seperti kebiasaan mencontek yang dilakukan peserta didik saat ujian, bolos sekolah, perilaku tidak jujur, tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan, hal ini sepertinya sudah menjadi kebiasaan yang biasa dilakukan di lingkungan sekolah (Erlin, 2016; Mumtahanah, 2018). Kebiasaan yang buruk tersebut tentu bukan sesuatu yang bisa dibanggakan. Kekhawatiran terhadap mudurnya kepribadian yang baik dari peserta didik telah tentunya menjadi perhatian nasional. Dengan hal tersebut, pemerintah menggalakkan kembali pendidikan karakter dalam pembelajaran di sekolah. Pendidikan karakter memiliki fungsi yaitu 1) meningkatkan kemampuan dasar agar memiliki hati yang baik, berpikir baik dan berperilaku baik; 2) memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultural; dan 3) meningkatkan peradaban bangsa yang berdaya saing dalam pergaulan dunia (Samani & Haryanto, 2017).

Pembentukan karakter merupakan awal dari fitrah yang diberikan oleh Allah SWT kemudian membentuk identitas dan perilaku. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik menjadi lebih baik (Omeri, 2015). Di sekolah, pembentukan karakter dilakukan dalam berbagai bentuk pembelajaran, baik yang disisipkan dalam materi pembelajaran, pembentukan karakter secara menyeluruh dalam berbagai kegiatan sekolah, maupun dalam bentuk pembiasaan atau keteladanan guru, kepala sekolah atau pihak lain. Proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh lingkungan, sehingga lingkungan memiliki posisi yang cukup besar dalam membentuk identitas dan perilaku peserta didik (Nurfirdaus & Hodijah, 2018).

Melihat pentingnya pembentukan karakter peserta didik, setiap sekolah memiliki cara tersendiri dalam menyelesaikan permasalahan dalam membentuk karakter peserta didik. Shobirin (2018) mengemukakan bahwa dalam membentuk karakter peserta didik guru akan lebih mudah dengan menanamkan nilai-nilai Islami terlebih dahulu dengan melalui pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Dalam pembelajaran tersebut peserta didik tidak hanya menghafal akan tetapi juga mengetahui makna atau isi yang terkandung dalam Al-Qur'an sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan yang nyata. Menurut Erdina, dkk (2022) pelaksanaan kegiatan tahfidz Al-Qur'an dapat menumbuhkan karakter disiplin, gemar membaca, kerja keras, tanggung jawab, jujur, dan religius. Selain itu, Siregar, dkk (2022) mengemukakan bahwa pelaksanaan kegiatan tahsin Al-Qur'an dapat meningkatkan karakter peserta didik khususnya karakter tanggung jawab, disiplin, jujur, dan religius.

Pembentukan pendidikan karakter melalui metode tahsin dan tahfidz Al-Qur'an ini merupakan sebuah wadah untuk peserta didik dalam mengembangkan karakternya. Karakter